

**GAMBARAN KEMAMPUAN BANTAL BUSA PADA SENSASI  
KEDALAMAN DAN MANEKEN**  
(Pada Latihan *Chest Compression Only CPR* Pada Penolong Awam di  
Kota Banjarbaru)

Skripsi  
Guna memenuhi sebagai syarat  
Untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh  
Achmad Rifky Wiguna  
1910913210013



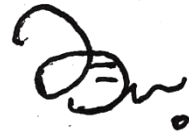
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
BANJARBARU**

**Juni, 2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 7 Juni 2023



Achmad Rifky Wguna

Karya Tulis Ilmiah

**GAMBARAN KEMAMPUAN BANTAL BUSA PADA SENSASI  
KEDALAMAN DAN MANEKEN  
(Pada Latihan *Chest Compression Only* CPR Pada Penolong Awam Di  
Kota Banjarbaru)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**ACHMAD RIFKY WIGUNA**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 7 Juni 2023

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama

**Agianto, Ns., M.N.S., Ph.D**

Pembimbing Pendamping

**Noor Diani, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB**

Anggota Dewan Penguji Lain

**Hery Wibowo, Ns., M.Kep**

**Lola Illona E.K., Ns, M.Kep**

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



**Agianto, Ns., M.N.S., Ph.D**

Koordinator Program Studi Keperawatan

## ABSTRAK

### GAMBARAN KEMAMPUAN BANTAL BUSA PADA SENSASI KEDALAMAN DAN MANEKEN

(Pada Latihan *Chest Compression Only* CPR Pada  
Penolong Awam di Kota Banjarbaru)

Wiguna, Achmad Rifky

**Latar Belakang:** Henti jantung sendiri merupakan keadaan yang mengancam nyawa, dan bila tidak segera ditangani dapat menyebabkan kematian. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penanganan henti jantung ialah dengan melakukan pelatihan RJP. Alternatif lain yang dapat digunakan masyarakat untuk latihan CPR yaitu dapat menggunakan alat yang lebih murah dan mudah didapatkan contohnya seperti bantal busa.

**Tujuan:** untuk menggambarkan kemampuan bantal busa pada sensasi kedalaman dan maneken pada latihan *chest compression only* CPR pada penolong awam di Kota Banjarbaru dan Martapura.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan jenis *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden.

**Hasil dan Pembahasan:** Sebanyak 30 orang responden didapatkan hasil 28 orang responden (93,3%) dapat melakukan tindakan CPR setelah melakukan latihan pada perangkat alternatif bantal busa. Sedangkan 2 orang responden lainnya (6,67%) setelah melakukan latihan pada perangkat alternatif bantal busa, responden tersebut tidak melakukan kompresi dada dengan benar dikarenakan melakukan kompresi dada terlalu cepat sehingga kedalaman yang dihasilkan kurang dari 5 cm. Pemahaman responden sendiri sangat penting dalam keberhasilan kompresi dada, yang mana sebelum melakukan kompresi dada pada menekin responden diajarkan terlebih dulu mengenai tindakan CPR yang baik dan benar. Adapun kegagalan pada responden tersebut dikarenakan pada saat latihan di perangkat alternatif bantal busa tidak mengikuti instruksi dengan baik.

**Kata Kunci:** Bantal Busa, Bantuan Hidup Dasar, CPR, *Kedalaman*.

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF THE ABILITY OF FOAM PILLOWS IN THE DEPTH SENSATION AND MANNEQUIN (In Training Chest Compression Only CPR Bystander)**

**Wiguna, Achmad Rifky**

**Background:** Sudden cardiac arrest was a life-threatening condition, and if not promptly treated, it could have led to death. One way to improve public awareness of cardiac arrest management was through CPR training. Another alternative that the public could use for CPR training was using cheaper and easily obtainable equipment, such as a foam pillow.

**Purpose:** To describe the effectiveness of foam pillows in providing a sense of depth and mannequins for chest compression-only CPR training for lay rescuers in Banjarbaru and Martapura city.

**Methods:** This study was a quantitative research with a descriptive research design using probability sampling with a simple random sampling approach. The sample size for this study was 30 respondents.

**Results and Discussion:** The results of the study showed that out of 30 respondents, 28 respondents (93.3%) were able to perform CPR after training with the alternative foam pillow device. Meanwhile, the other 2 respondents (6.67%) were unable to perform proper chest compressions after training with the alternative foam pillow device, as they compressed the chest too quickly, resulting in a depth of less than 5 cm. The respondents' own understanding was crucial in the success of chest compressions, where before performing chest compressions by pressing the respondents, they were first taught about proper CPR actions. However, the failure of those respondents occurred because during the practice on the alternative foam pillow device, they did not follow the instructions properly.

**Keywords:** Basic Life Support, CPR, Depth, Foam Pillow

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Kemampuan Bantal Busa Pada Sensasi *Kedalaman* dan Maneken (Pada Latihan *Chest Compression Only* CPR Pada Penolong Awam di Kota Banjarbaru)” tepat pada waktunya. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran yaitu Dr. dr. Istiana, M.Kes yang memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kemudian kepada kedua dosen pembimbing saya yaitu Agianto, Ns., M.N.S., Ph.D. dan Noor Diani, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. karena telah banyak membantu dan memberikan saya saran serta masukan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini. Kedua dosen penguji saya yaitu Hery Wibowo, Ns., M.Kep dan Lola Illona E.K., S.Kep., Ns, M.Kep karena telah memberikan saya kritik dan saran yang bermanfaat sehingga karya tulis ilmiah ini dapat menjadi lebih baik. Serta seluruh rekan dan pihak lainnya yang terlibat di dalam penelitian yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini belum bisa dikatakan sempurna. Namun, penulis berharap agar penelitian dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat ataupun orang lain yang membacanya.

Banjarbaru, 7 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan .....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Responden.....	6
1.5 Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Henti Jantung .....	8
2.1.1 Definisi Henti Jantung .....	8
2.1.2 Epidemiologi Henti Jantung.....	8
2.1.3 Etiologi Henti Jantung .....	9
2.1.4 Manifestasi Klinis Henti Jantung .....	10
2.1.5 Penatalaksanaan Henti Jantung .....	10
2.2 Bantuan Hidup Dasar .....	11
2.2.1 Definisi Bantuan Hidup Dasar .....	11
2.2.2 Tujuan Bantuan Hidup Dasar .....	11

2.2.3	Indikasi Bantuan Hidup Dasar.....	12
2.2.4	Tahapan-Tahapan Bantuan Hidup Dasar.....	13
2.3	Resusitasi Jantung Paru.....	16
2.3.1	Definisi Resusitasi Jantung Paru.....	16
2.3.2	Tujuan Resusitasi Jantung Paru .....	17
2.3.3	Penatalaksanaan Resusitasi Jantung Paru.....	17
2.3.4	High Quality CPR.....	18
2.4	Pelatihan Resusitasi Jantung Paru .....	19
2.5	Kemampuan Bantal .....	20
2.6	Kerangka Teori .....	21
<b>BAB 3</b>	<b>KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>23</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	23
<b>BAB 4</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
4.1	Rancangan Penelitian.....	24
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
4.2.1	Populasi.....	25
4.2.2	Sampel .....	25
4.3	Instrumen Penelitian .....	26
4.3.1	QCPR Training.....	26
4.3.2	Manekin .....	28
4.3.3	Bantal .....	28
4.4	Variabel Penelitian.....	29
4.5	Definisi Operasional.....	29
4.6	Prosedur Penelitian .....	30
4.7	Teknik Pengumpulan Data.....	32
4.8	Pengolahan Data .....	32
4.8.1	Editing.....	32
4.8.2	Coding .....	33
4.8.3	Entry Data.....	33
4.8.4	Cleaning.....	33
4.9	Cara Analisis Data .....	33
4.9.1	Univariat.....	33
4.10	Etika Penelitian .....	34
4.11	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
4.11.1	Tempat Penelitian .....	35



4.11.2 Waktu Penelitian .....	35
<b>BAB 5 HASIL</b> .....	36
5.1 Karakteristik Responden.....	36
5.2 Kemampuan Bantal Busa pada Sensasi Kedalaman dan Manekin.....	37
<b>BAB 6 PEMBAHASAN</b> .....	39
6.1 Karakteristik Responden.....	39
6.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	35
6.1.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
6.2 Kemampuan Bantal Busa pada Sensasi Kedalaman dan Manekin.....	40
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	43
<b>BAB 7 PENUTUP</b> .....	44
7.1 Simpulan.....	44
7.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional.....	29
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bulan November 2022 .....	36
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bulan November 2022.....	37
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Hasil Ketepatan kedalaman saat Chest Compression Only CPR oleh Penolong Awam pada Bantal Busa dan Manekin Bulan November 2022 .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Chain of survival</i> (AHA, 2020) .....	11
Gambar 2.2 Tahapan-tahapan bantuan hidup dasar (AHA, 2015) .....	13
Gambar 2.3 <i>Chain of survival</i> (AHA, 2020) .....	16
Gambar 2.4 Kerangka Teori .....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep penelitian .....	24
Gambar 4.1 Instrumen Aplikasi QCPR <i>Training</i> .....	27
Gambar 4.2 Instrumen Manekin.....	28
Gambar 4.3 Instrumen Bantal.....	29

## DAFTAR SINGKATAN

CPR	: <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>
OHCA	: <i>Out of Hospital Cardiac arrest</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
EMS	: <i>Emergency Medical Service</i>
BLS	: <i>Basic Life Support</i>
RJP	: Resusitasi Jantung Paru
BHD	: Bantuan Hidup Dasar
AED	: <i>Automated External Defibrillator</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

Lampiran 2. *Informed Consent* untuk Responden Penelitian

Lampiran 3. Formulir Persetujuan untuk Menjadi Responden

Lampiran 4. *Open Recruitment*

Lampiran 5. *Google Form open Recruitment Responden*

Lampiran 6. Uji *Ethical Clearance*

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Karakteristik Responden dan Hasil Observasi

Lampiran 8. Hasil *High Quality CPR* pada Aplikasi *QCPR Training*

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 11. Data Mentah OPREC Responden

Lampiran 12. Hasil Uji Turnitin

Lampiran 13. Hasil Uji Typo